

ABSTRAK

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS KONSTRUKSI ALAT UKUR *POWER ENDURANCE* TUNGKAI

Pembimbing: 1. Nida'ul Hidayah, M.Si.
2. Iman Imanudin, M.Pd.

WAHYU HIDAYAT

Kondisi fisik bukanlah pelengkap namun penunjang bagi performa atlet saat bertanding atau berlomba. Selama ini hanya sedikit yang mencantumkan *power endurance* tungkai dalam butir parameter tes, bukan karena tidak mengetahui melainkan sangat sedikitnya alat ukur untuk mengetahui kemampuan *power endurance* tungkai. Alat ukur yang ada selama ini hanya dengan *10 hop jump* sehingga peneliti menganggap harus melakukan penelitian mengenai konstruksi alat ukur tes *power endurance*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dengan desain *pretest and posttest*. Sampel penelitian ini adalah seluruh atlet pada nomor lintasan yang tergabung dalam Klub Atletik Bumi Siliwangi. Pengambilan data menggunakan enam model alat tes, yaitu: Dengan waktu 30 detik, A) Gawang ketinggian 20 cm, B) Gawang ketinggian 25 cm, C) Gawang ketinggian 30 cm dan dengan waktu 1 menit, A1) Gawang ketinggian 20 cm, B1) Gawang ketinggian 25 cm, C1) Gawang ketinggian 30 cm. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa keenam model alat ukur *power endurance* tungkai bisa dijadikan alat ukur *power endurance* tungkai karena keenam model tes *power endurance* ini memiliki keajegan dan keterandalan dengan koefisien korelasi sangat kuat, namun diantara ketiga model dalam waktu 30 detik tes model A yang memiliki derajat validitas dan reliabilitas yang lebih kuat untuk tes dalam 30 detik, dalam waktu 1 menit tes model C1 yang memiliki derajat validitas dan reliabilitas yang lebih kuat.

Kata Kunci:

Tes Validitas, Reliabilitas, Kontruksi Alat Ukur, *Power Endurance*, Tungkai

TEST VALIDITY AND RELIABILITY CONSTRUCTION MEASURING TOOLS POWER LEG ENDURANCE

Wahyu Hidayat¹; Nida'ul Hidayah, M.Si.²;
Iman Imanudin, M.Pd.³

*Sport Coaching Education Program
The Faculty of Sport and Health Education
Indonesia University of Education*

Abstract

The physical condition is not complementary but support for the athlete's performance during a match or race. So far, only a few are included in the grain leg power endurance test parameters, not because they do not know but the very least a measure to determine the ability of power endurance leg. Measuring devices that have so far only with 10 hop jump so that researchers should consider melakukakn konstruksi research on power endurance test measuring instrument. The method used in this research is descriptive quantitative method pretest and posttest design. Samples were all athletes sons track numbers belonging to Atletik Bumi Siliwangi Club. Retrieving data using six models assays, namely: With 30 seconds, A) Hurdles height of 20 cm, B) Goalkeeper height 25 cm, C) Hurdles height of 30 cm and with a time of 1 minute, A) Hurdles height of 20 cm, B) wicket height 25 cm, C) Hurdles height of 30 cm. The research concludes that the sixth model of the measuring instrument can be used as a power of endurance leg endurance power measuring devices for the sixth leg of power endurance test model has the regularity and reliability of the correlation coefficient is very strong, but among the three models within 30 seconds test the model A which has a degree of validity and reliability are more robust to test dalam 30 seconds, in 1 minute test models that have degrees C validity and reliability stronger.

Keywords:

Test Validity, Reliability, Construction Measurement, Power Endurance, Leg

Wahyu Hidayat, 2015

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS KONSTRUKSI ALAT UKUR POWER ENDURANCE TUNGKAI
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu